

## ABSTRAK

Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan merupakan salah satu kabupaten yang berada di Kawasan Teluk Tomini yang memiliki potensi sumber daya alam yang beragam dan melimpah. Namun bonus geografis ini kurang berdampak terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dari berbagai dimensi secara berkelanjutan. Padahal kerangka pembangunan secara global menegaskan agenda 2030 untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (TPB)/*sustainable development goals* (SDGs). Berdasarkan hasil penelitian tahap I yaitu Tahun 2022 di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan diperoleh bahwa terdapat indikator SDGs yang belum mencapai target dengan kategori C, D dan E yaitu; 1) menghilangkan kemiskinan ekstrim, 2) menurunkan tingkat kemiskinan, 3) menurunkan prevalensi anemia bagi ibu hamil usia 15049 tahun, 4) meningkatkan pajak daerah, 5) mengurangi persentasi sampah yang tidak terkelola, dan 6) meningkatkan pertumbuhan PDB industri manufaktur. Untuk itu tujuan penelitian tahun 2023 difokuskan pada indikator prioritas yang dapat mendukung pencapaian target dari enam indikator SDGs tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dengan teknik analisis data menggunakan kombinasi AHP dan IPA sehingga dapat diketahui faktor prioritas yang penting untuk mendukung pencapaian target SDGs dan analisis gap antara harapan dan kenyataan. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat lima indikator yang prioritas mendukung pencapaian target pengelolaan sampah yaitu; 1) dukungan anggaran, 2) dukungan kelembagaan, 3) dukungan regulasi, 4) prioritas dalam RPJMD, dan 5) dukungan jejaring kemitraan. Menariknya bahwa ternyata dukungan anggaran dan kelembagaan lebih prioritas dibandingkan dengan perencanaan dalam RPJMD dan regulasi serta jejaring kemitraan. Bahkan harapan responden begitu besar terhadap dukungan anggaran dan kelembagaan, namun terdapat gap antara harapan dan kenyataan yang belum memuaskan. Disamping itu juga faktor regulasi dan jejaring kemitraan adalah faktor yang kurang penting dan responden memiliki harapan yang kecil, namun justru kenyataannya kedua faktor ini ternyata memuaskan dampaknya dalam upaya pencapaian target SDGs. Oleh karena itu untuk memperbaiki strategi pencapaian target SDGs yang masih kategori C, D dan E, maka dibutuhkan komitmen pemerintah dalam penganggaran, pengawasan dan penguatan kelembagaan yang telah didukung dengan faktor regulasi dan jejaring kemitraan yang baik di pemerintahan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.

Kata Kunci : SDGs, kemiskinan, kesehatan, anggaran, RPJMD, Kelembagaan, kemitraan, regulasi,